

---

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA

<sup>1)</sup>Dwi Rizki Nabila Nasution, <sup>2)</sup>Apriliani Yuningsih, <sup>3)</sup>Haliza Jewina, <sup>4)</sup>Athifa Radella  
Tabina, <sup>5)</sup>Khairina Tambunan

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [1dwirizkinabilan@gmail.com](mailto:1dwirizkinabilan@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 21-07-2024

Revised: 21-08-2024

Accepted: 11-10-2024

**Keywords:** Pengabdian,  
Keterampilan, Pengalaman

***Abstract:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. KKN bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa, meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN oleh kelompok 23 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Desa Pelanggiran, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencegahan stunting, penyuluhan perencanaan keuangan keluarga, moderasi beragama melalui lomba islami, pembuatan batik jumputan, dan bimbingan belajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini termasuk wawancara dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa KKN memberikan dampak positif bagi masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta mempererat hubungan komunitas. Kegiatan ini juga memberikan mahasiswa pengalaman berharga dalam menghadapi tantangan nyata di lapangan.*

---

### Pendahuluan

Mahasiswa merupakan pilar utama pembangunan bangsa, tidak hanya sebagai calon pemimpin masa depan, namun juga sebagai agen perubahan yang berperan strategis dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Hilal et al., 2021). Bentuk khusus partisipasi mahasiswa dalam pengembangan dan penguatan masyarakat adalah Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN). Program ini

dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari di universitas dalam kehidupan nyata, berinteraksi dengan masyarakat, dan mengembangkan keterampilan untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat (Rafi et al., 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk filosofi pendidikan yang berlandaskan UUD 1945 Pasal 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai suasana belajar dan lingkungan yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, dan akhlak mulia upaya sadar dan disengaja untuk menciptakan suatu proses, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa (Syardiansah, 2019). Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Hilal et al., 2021). Dengan diadakannya KKN yang merupakan implementasi dari salah satu amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama dari meja perkuliahan. Karena dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat (Awaluddin, 2020).

Secara Umum KKN mempunyai delapan tujuan (Ahmad, 1997) sebagai berikut: a) Mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner; b) Mahasiswa dapat berfikir berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan; c) Agar Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan; d) Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang

membangun; e) Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan; f) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap melakukan perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku; g) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan progesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi; h) Perguruan tinggi memperoleh umpan balik dari masukan yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai generasi penerus dan calon pemimpin di masa yang akan datang untuk memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi (Amrulloh et al., 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Fatmawati, dkk, 2021).

Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus (Galuh et al., 2015). Melalui kuliah kerja nyata, mahasiswa dapat belajar mengenali kelemahan dan pengembangan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada di tengah masyarakat. Memahami realitas struktural yang menindas dan sadar akan posisinya dalam realitas tersebut. Jika kesadaran mahasiswa tersebut tumbuh, maka akan tumbuh pula kehendak yang kuat untuk melakukan perubahan dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat (Wulandari et al., 2020).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang

bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu (Syardiansah, 2019).

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Syahbanuddin et al., 2024). Mahasiswa KKN diharapkan mampu menyusun program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beragam dan salah satu juga menyentuh pada aspek pendidikan (Megawati & Nurfitri, 2023).

Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum, (Sodik, 2020).

Pada tanggal 25 Juli 2024 – 25 Agustus 2024, UIN Sumatera Utara melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan model KKN Reguler dan mengusung tema besar yaitu *“Inovasi dan Kolaborasi dalam Pembangunan: Membangun Smart University Melalui Kemitraan Strategis berbasis Kebutuhan Pemerintah Daerah”* mahasiswa terjun langsung di desa yang telah ditentukan dan dianggap layak untuk dijadikan lokasi KKN. Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mahasiswa dengan jumlah 28 orang dan berada diurutan kelompok 23 serta berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda ditugaskan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pelangiran, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan KKN ini diawali dengan kegiatan pembekalan oleh pihak LP2M Universitas Islam Negeri Sumatera Utara baik kepada dosen pembimbing lapangan dan juga kepada seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN yang di gunakan yaitu :

- a. Wawancara, mengumpulkan data dan informasi dengan cara tanya jawab kepada Tokoh Masyarakat, Kades, Camat dan KUA untuk mengetahui informasi mengenai sistem KKN yang sebelumnya telah terlaksana.
- b. Observasi, melakukan observasi terhadap wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan oleh seluruh anggota kelompok, agar seluruh anggota kelompok mengetahui tempat dan keadaan Desa Pelanggaran, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu

## Hasil dan Diskusi

Kegiatan KKN ini dilaksanakan menandakan bahwa peserta KKN sudah siap mengamalkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama dibangku kuliah untuk mengimplementasikan ke masyarakat. Hal ini dapat memberikan efek positif bagi mahasiswa karena dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui langsung permasalahan *real* di lapangan dan memberikan solusi yang terbaik dengan kendala yang terjadi selama temuan di lokasi KKN. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Kelompok KKN 23 yang terdiri dari 28 mahasiswa/i KKN di Desa Pelanggaran, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara pada periode 25 Juli 2024 – 25 Agustus 2024.



**Gambar 1.** Pembukaan dan Peresmian KKN 23 UINSU

Adapun program yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 23 UINSU selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pelanggiran, Batu Bara:

a. Pencegahan dan Penanganan Stunting.

Kegiatan ini dilaksanakan di posyandu Desa Pelanggiran dengan memberikan beberapa edukasi mengenai pencegahan dan penanganan stunting kepada para Ibu hamil/menyusui. Edukasi yang diberikan berupa pentingnya gizi seimbang untuk ibu hamil dan menyusui, serta pola makan yang tepat untuk anak-anak. Kemudian dilakukannya pemeriksaan kesehatan dasar untuk memantau status gizi anak-anak. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang positif dari berbagai pihak dan adanya antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini. Ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua anak-anak aktif berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Mereka mengapresiasi materi edukasi dan merasa lebih memahami pentingnya asupan gizi yang tepat. Beberapa peserta mengungkapkan keinginan untuk terus mendapatkan informasi dan dukungan terkait kesehatan dan gizi dari pihak posyandu.



**Gambar 2.** Pencegahan dan Penanganan Stunting di Posyandu

---

**b. Penyuluhan: Perencanaan Keuangan Keluarga**

Penyuluhan ini dilaksanakan di kegiatan perwiridan rutin Ibu-ibu dusun I Desa Pelanggiran dengan mempresentasikan berbagai materi penyuluhan tentang perencanaan keuangan keluarga. Ibu-ibu perwiridan ini diajak untuk memahami bagaimana mengelola keuangan rumah tangganya dengan lebih bijak, sehingga pada akhirnya menurunkan angka kemiskinan ekstrem di desa mereka. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dan Ibu-ibu perwiridan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta mengajukan pertanyaan relevan. Mereka merasa mendapat wawasan baru mengenai perencanaan keuangan keluarga dan menilai kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memahami prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan Ibu-ibu perwiridan tentang perencanaan keuangan keluarga. Mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan tersebut dan bagaimana menerapkannya dalam praktik kehidupan. Penyuluhan ini juga memperkuat kesadaran akan pentingnya merencanakan keuangan di dalam sebuah keluarga.

Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. (Irpan Syauqi, dkk : 2016).

Pengelolaan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dimulai dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan dan evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut: (1) Perencanaan, yaitu merencanakan kompetensi SDM dengan berdasarkan pada visi dan misi organisasi, serta diterjemahkan dalam strategi fungsional untuk diketahui tuntutan kompetensi yang harus dipenuhi. (2) Pengorganisasi kompetensi SDM, yaitu penentuan bidangbidang kompetensi inti dan pendukung. Diharapkan organisasi akan lebih mudah melaksanakan upaya pengembangan kompetensi. (3) Pengembangan kompetensi, yaitu dimulai dengan penilaian terhadap kompetensi yang sudah dimiliki SDM dan dibandingkan dengan perencanaan kompetensi. (4) Evaluasi terhadap kompetensi, yaitu untuk mengetahui sejauhmana upaya yang dilakukan telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. (Joko, 2005).



**Gambar 3.** Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga di Perwiridan

c. Moderasi Beragama: Gebyar Lomba Islami

Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi perlombaan, yakni di Masjid Darussalam dan Balai Desa Pelanggiran dengan diikuti oleh anak-anak dari Dusun 1 hingga 10. Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi dan sambutan. Berbagai lomba dan aktivitas dilaksanakan dengan baik seperti perlombaan Surah Pendek, Lomba Azan, Lomba Praktek Shalat Subuh, dan Lomba Cerdas Cermat. Anak-anak yang mengikuti perlombaan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Mereka sangat senang dan aktif mengikuti lomba, sementara orang tua merasa bangga dan puas dengan hasil dan penyelenggaraan acara. Mereka mengapresiasi kesempatan untuk menyalurkan bakat dan kreativitas anak dalam konteks nilai-nilai agama. Kegiatan ini memperkuat pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai agama Islam, mengajarkan sikap moderasi beragama sejak kecil, serta membangun rasa percaya diri. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara keluarga dan komunitas, serta menunjukkan peran aktif kelompok KKN 23 dalam mendukung pengembangan anak-anak di desa Pelanggiran.



**Gambar 4.** Gebyar Lomba Islami

d. Batik Jumputan

Kegiatan ini dilakukan bersama dengan ibu-ibu PKK di aula kantor kepala desa. Kegiatan ini dibuat untuk memberikan suatu inovasi baru untuk menyalurkan kreativitas ibu-ibu dengan pewarnaan dan pembentukan motif dalam pembuatan batik jumputan. Kegiatan batik jumputan ini juga diharapkan dapat menjadi ide baru bagi ibu-ibu di Desa Pelanggiran untuk mengasah skill dan sebagai ladang mata pencaharian baru bagi warga sekitar. Batik jumputan ini dapat dibuat sebagai suatu hasil karya yang memiliki daya guna dan daya jual seperti taplak meja, kain gendong, sarung bantal dan lainnya yang nantinya dapat menjadi penghasilan bagi warga Desa Pelanggiran. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari ibu-ibu PKK dan ibu-ibu PKK sangat antusias dalam kegiatan batik jumputan ini.



**Gambar 5.** Batik Jumputan bersama Ibu-ibu PKK Desa Pelanggiran

e. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jumat di posko KKN 23. Kegiatan merupakan suatu upaya dari kelompok KKN 23 untuk membimbing, menyalurkan dan mengajarkan suatu ilmu baru kepada anak-anak Desa Pelanggiran. Karena menuntut ilmu dan belajar bukan hanya dilakukan di sekolah namun bisa di mana saja. Bimbingan belajar ini juga dibuat agar kelompok KKN 23 lebih dekat dengan anak-anak Desa Pelanggiran. Kegiatan bimbingan belajar ini mendapatkan respon yang sangat bagus dari anak-anak serta orang tua Desa Pelanggiran. Antusias anak-anak untuk bimbingan belajar setiap harinya dan dukungan dari masyarakat menjadikan program kerja bimbingan belajar ini berjalan dengan begitu lancar dan menyenangkan.

Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi, 2017).

Pendidikan anak usia dini adalah tempat anak-anak Zaman Keemasan mengembangkan dasar-dasarnya, karena menurut para psikolog, anak usia dini hanya datang satu kali dan tidak dapat diulang, yang sangat penting untuk pengembangan kualitas manusia lainnya. Berdasarkan penelitian, bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal anak. Sekitar 50% perbedaan kecerdasan orang dewasa terjadi pada saat seorang anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% selanjutnya terjadi pada usia 8 tahun dan sisanya 20% pada pertengahan atau akhir usia 20-an (Muhiyatul Huliyah, 2016).



**Gambar 6.** Bimbingan Belajar di Posko KKN 23 UINSU

## **Kesimpulan**

Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN yang merupakan implementasi dari salah satu amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama dari meja perkuliahan. Karena dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh

Kelompok KKN 23 yang terdiri dari 28 mahasiswa/i KKN di Desa Pelanggiran, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara pada periode 25 Juli 2024 – 25 Agustus 2024.

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 23 UINSU selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pelanggiran, Batu Bara diantaranya yaitu:

- a. Pencegahan dan penanganan stunting.
- b. Penyuluhan: Perencanaan Keuangan Keluarga.
- c. Moderasi Beragama: Gebyar Lomba Islami.
- d. Batik Jumputan, dan
- e. Bimbingan Belajar.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, F. (1997). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, Issue 1). Rineka Cipta.
- Minhaji, M., Hosaini, H., Prasetyo, N. T., Maktumah, L., & Alehirish, M. H. M. (2024). Responsive Islamic Education in Exploring Social Values Through the War Takjil Phenomenon: Sociological Perspective in Indonesia. *JURNAL INDO-ISLAMIKA*, 14(1), 51-61.
- Amrulloh, A., Rahmawati, A. E., & Finisya<sup>3</sup>, M. A. (2024). Article HisPENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KUNDEN KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN Aziztory: Received: July 15. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(4), 1468–1478.
- Hosaini, H., Fitri, A. Z., Kojin, K., & Alehirish, M. H. M. (2024). The Dynamics of the Islamic Education System in Shaping Character. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 79-98.
- Awaluddin, L. (2020). *Berdamai Dengan Wabah*. LP2M UINSGB Bandung.
- Dedi, Lazwardi. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. "Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 7(1), 99-122.
- Fatmawati, dkk. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. 1(2), 98.
- Galuh, F., Supriyono, & Fajar, N. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal SIMETRIS*, 6(1), 129–136.
- Hosaini, H., Kandiri, K., Minhaji, M., & Alehirish, M. H. M. (2024). Human Values Based on Pancasila Viewed from Islamic Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 539-549.
- Qomar, M., & Fitri, A. Z. (2024). Innovative Learning Strategies for Islamic Religious

- Education Based on Merdeka Belajar Curriculum in Vocational High Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 966-981.
- Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97-106. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527>
- Irfan Syaumi Beik dan Layli Dwi Arsyanti. (2016). Ekonomi Pembangunan Syariah. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 129.
- Joko, N. H. (2005). Urgensi Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 51-58.
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204-208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- Muhyatul Huliyah. (2016). "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini". *as-sibyan*, 1(1), 60-71.
- Rafi, S., Besari, N., Aselina, I., M, P. R. A., L, E. P. P., Mara, A., Caesar, D., Hukum, F., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2024). *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* <http://jurnal.anfa.co.id> Bulan, 7 Tahun 2024 Vol 3 , No1 . 3(3), 1-7.
- Yusron, M. A., & Qomar, M. (2024, November). The Concept of Islamic Educational Supervision in Developing Multicultural Education. In *Proceeding of International Conference on Language Pedagogy (ICOLP)* (Vol. 4, No. 1, pp. 210-221).
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.
- Supriadi, S., Hosaini, H., & Sain, Z. H. (2024). Transformation of Literacy-Based Islamic Education Learning Management Integration in Elementary Schools. *International Journal of Social Learning (IJSLS)*, 5(1), 294-304.
- Cahyono, C., Judijanto, L., Hutahaean, E. S. H., Nisa, U. W., Mulyadi, M., & Hosaini, H. (2024). Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage: Nurturing Moral Education in the Digital Era. *At-Ta'dib*, 19(1), 177-193.
- Ruzakki, H., Zainuddin, Z., Hosaini, H., & Heryandi, M. T. (2024). Analisis Habitiasi Ratib Al Haddad dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual. *Jurnal Keislaman*, 7(2), 459-474.
- Syahbanuddin, H., Nizar, M. A. K., Wildana, A., & Ayunda, C. T. (2024). SOSIAL DAN EMPATI MAHASISWA ( STUDI KASUS MAHASISWA STAI TEBING TINGGI DELI ). *Inovasi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 19-26.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>



## DEDICATION

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat

Universitas Bondowoso

Vol. 3 No. 2, Bulan, Oktober 2024,

- 
- Hosaini, H., & Supaedi, S. (2018). Strategi Guru Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(1), 55-65.
- Wulandari, C. E. P., Sugiarno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830>